

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi masa kini. Deskripsi peristiwa ini dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada factual daripada penyimpulan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di SLB Negeri 1 Jembrana, pada bulan Januari - Mei Tahun 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & T, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua siswa yang mengalami retardasi mental di SLB Negeri 1 Jembrana dengan jumlah populasi sebanyak 68 siswa dengan retardasi mental.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel lebih menguntungkan dibandingkan dengan

penelitian menggunakan populasi karena penelitian dengan menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & T, 2018). Besar sampel yang dipilih peneliti adalah responden yang memiliki kriteria *inklusi* dan *eksklusi* yang telah ditentukan peneliti. Adapun kriteria *inklusi* dan *eksklusi* sebagai berikut :

a. Kriteria *inklusi*

Kriteria *inklusi* adalah kriteria yang telah menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian. Atau dengan kata lain, kriteria inklusi merupakan ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Orang tua siswa yang mengalami retardasi mental
- 2) Orang tua siswa retardasi mental yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria *eksklusi*

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua siswa retardasi mental yang tidak kooperatif
- 2) Orang tua siswa retardasi mental yang tidak bisa membaca.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai

dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2020). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *non probability sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai hubungan dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Masturoh & T, 2018).

d. Besar Sampel

Sampel diambil berdasarkan jumlah populasi orang tua siswa yang mengalami retardasi mental di SLB Negeri 1 Jembrana dengan jumlah 68 orang. Untuk mengetahui besar sampel dalam dapat menggunakan rumus Slovin (Masturoh & Anggita T, 2018)

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = populasi

e = derajat toleransi (ditentukan 0,05 atau 5%)

Sehingga pada penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{68}{1+68(0,05^2)}$$

$$n = 58,120$$

$$n = 58 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam pengumpulan data primer yaitu dilakukan terhadap orang tua siswa retardasi mental di SLB Negeri 1 Jembrana minimal ada 58 orang

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan sekunder. Data Primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data atau responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari jurnal, lembaga, laporan, dan lain-lain ((Masturoh & T, 2018).

- a. Data Primer, meliputi identitas anak retardasi mental di SLB Negeri 1 Jembrana
- b. Data Sekunder meliputi jumlah anak retardasi mental di SLB Negeri 1 Jembrana yang didapatkan melalui kepala sekolah, staf dan guru SLB Negeri 1 Jembrana

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diartikan sebagai teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Data tersebut digunakan sebagai sumber untuk selanjutnya dianalisis dan disimpulkan menjadi pengetahuan

baru. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Menurut Iskandar, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan jawaban apa yang diharapkan dari responden (Masturoh & Anggita T, 2018) .

Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- b. Mengajukan surat permohonan izin Etik/*Ethical Approval* ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.
- c. Melakukan pendekatan dan kerja sama dalam pengumpulan data dengan Kepala Sekolah SLB Negeri 1 Jembrana
- d. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari peneliti yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk di tandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak dapat dipaksa dan tetap dihormati haknya (informed consent)
- e. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuisisioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
- f. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & T, 2018). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dengan menggunakan kuesioner pola asuh baku yaitu *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) yang dikembangkan oleh Buri (dalam Riberio, 2009). PAQ didesain berdasarkan pengukuran tiga pola pengasuhan Baumrind (dalam Riberio, 2009) yaitu pola asuh otoriter, demokratis dan permisif. PAQ terdiri atas 30 item, 10 untuk tiap pola asuh yang berbeda dalam lima poin format Likert mulai dari “sangat setuju sampai “setuju”.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Masturoh & T, 2018).

b. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan menggunakan lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data agar

memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor) (Masturoh & T, 2018).

- 1) Umur dengan kode 7-11 tahun (1), 12-16 tahun (2) dan 17 – 21 tahun (3)
- 2) Jenis kelamin dengan kode laki-laki (1) dan perempuan (2)
- 3) Pendidikan dengan kode SD (1) , SMP (2) dan SMA (3)
- 4) Kategori pola asuh permisif (1), demokratis (2), dan otoriter (3)

c. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan *database* Computer (Masturoh & T, 2018).

d. *Cleaning*

Cleaning adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Masturoh & T, 2018).

e. *Tabulating*

Tabulating adalah tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Masturoh & T, 2018).

2. Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Dalam statistika, analisis univariat adalah jenis analisis yang hanya melibatkan satu variabel (Lusiana & Mahmudi, 2020). Data yang telah dikumpulkan peneliti kemudian diolah dengan teknik pengolahan data menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25. Hasil disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian, merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian (Masturoh & Anggita T, 2018). Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan, serta dampak dari penelitian.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Justice*

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang

dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial

5. *Respect For Person*

Menghormati atau menghargai orang adalah memberikan perilaku yang baik dan sopan tanpa menyinggung responden dimana perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*). Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan risiko dan manfaat yang bisa terjadi.